

ANALISIS DAYA SAING EKSPOR UDANG INDONESIA DI PASAR AMERIKA SERIKAT**ANALYSIS OF THE COMPETITIVENESS OF INDONESIAN SHRIMP EXPORTS IN THE UNITED STATES MARKET****Egista*, Nea Amanda Br Saragih, Rainer Ramadhan, dan Rinandita Wikansari**

Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT, Politeknik App Jakarta

e-mail: neaamanda88@gmail.com**ABSTRAK**

Perdagangan internasional, khususnya ekspor, memegang peranan sentral dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Fokus pada sektor perikanan, Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar mengandalkan kekayaan lautnya terutama udang sebagai komoditas ekspor unggulan. Amerika, sebagai salah satu pengimpor udang terbesar, memiliki permintaan tinggi untuk produk ini. Meskipun gambaran perdagangan antara Amerika dan Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019, ekspor udang Indonesia mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2020 dan 2021, mencapai nilai US\$2,23 miliar pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder, termasuk trade map, jurnal, dan sumber resmi pemerintah. Analisis daya saing ekspor udang Indonesia dilakukan dengan metode *Revealed Comparative Advantage (RCA)*, membandingkan kinerja ekspor udang Indonesia dengan India dan Ekuador ke Amerika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan udang Indonesia memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional, terutama di Amerika Serikat, dengan nilai RCA rata-rata sebesar 23,57. Meskipun mengalami fluktuasi dari 2018 hingga 2022, Indonesia tetap mempertahankan keunggulan komparatifnya. Di sisi lain, ekspor udang India dan Ekuador juga menunjukkan keunggulan komparatif dengan nilai RCA masing-masing sebesar 17,72 dan 61,19. Namun, India mengalami penurunan nilai keunggulan komparatif, sementara Ekuador mengalami peningkatan.

Kata kunci: Udang; Daya Saing; Ekspor; RCA**ABSTRAK**

International trade, particularly exports, plays a central role in the economic growth of a country. Focusing on the fisheries sector, Indonesia, as the largest archipelagic nation, relies on its marine wealth, especially shrimp, as a leading export commodity. The United States, as one of the largest importers of shrimp, has a high demand for this product. Despite a decline in trade between the United States and Indonesia in 2019 due to a drop in fishery commodity prices, Indonesian shrimp exports experienced a significant increase in 2020 and 2021, reaching a value of US\$2.23 billion in 2022. This study employs a quantitative descriptive method using secondary data, including trade maps, journals, and official government sources. The analysis of the competitiveness of Indonesian shrimp exports is conducted using the *Revealed Comparative Advantage (RCA)* method, comparing the export performance of Indonesia, India, and Ecuador to the United States. The research findings indicate that Indonesian shrimp trade has a comparative advantage in the international market, particularly in the United States, with an average RCA value of 23.57. Despite fluctuations from 2018 to 2022, Indonesia maintains

its comparative advantage. In contrast, shrimp exports from India and Ecuador also show comparative advantages with RCA values of 17.72 and 61.19, respectively. However, India experiences a decline in comparative advantage, while Ecuador shows an increase.

Keywords: Shrimp; Competitiveness; Export; RCA

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dimana luar perairan di Indonesia mencapai 6.32 jt Km² serta memiliki garis pantai sepanjang 99.093 Km (KKP 2018). Karena sektor perairan Indonesia yang luas, hal itu menyebabkan banyak komoditas-komoditas perairan yang di ekspor, salah satunya adalah udang. Udang termasuk salah satu jenis hewan air yang berkulit keras yang tergolong kedalam famili penaeidae. Udang juga memiliki beberapa jenis spesies yang memiliki nilai ekonomis seperti, udang vannamei, udang windu, udang krosok, udang dogol, udang jerbung atau Putih, udang barunga atau karang. (Immanuel, n.d.) Udang menjadi salah satu komoditas yang berkontribusi besar yaitu sebesar 60% dari total nilai ekspor subsektor perikanan, Udang merupakan jenis makanan laut paling populer di Amerika Serikat. Dengan total konsumsi udang per kapita pada tahun 2011 sebesar 4,2 pon per tahun. Jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan total konsumsi makanan laut lain seperti ikan salmon atau tuna. (Kementerian Perikanan Nasional, 2017). Hanya sekitar 12% dari tingginya permintaan udang di Amerika Serikat yang dapat terpenuhi melalui produksi dalam negeri, 88% sisanya di impor dan kebanyakan udang yang diimpor adalah udang beku. (Juarno, 2012)

Pemerintah menempatkan udang sebagai salah satu dari enam komoditas

ekspor utama Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mendorong seluruh provinsi, terutama provinsi yang memiliki perairan besar, untuk melakukan budidaya udang guna meningkatkan ekspor udang ke pasar internasional (Wahyudi, 2019). Meskipun Indonesia memiliki potensi produksi udang yang besar, namun volume ekspor udang Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya, dengan pangsa pasar terbesar adalah Amerika Serikat yang menyumbang pangsa tertingginya, karena adanya fluktuasi jumlah udang yang diekspor dari Indonesia kemungkinan besar disebabkan oleh permasalahan terkait produk udang seperti kuantitas dan kualitas udang yang dihasilkan serta persaingan dengan negara eksportir udang lainnya, seperti Thailand, Ekuador, dan Vietnam. (Miranda, n.d.)

Tingkat persaingan produk udang yang diekspor akan menentukan tingkat volume ekspor udang di suatu negara. Jika daya saing udang Indonesia relatif tinggi maka akan semakin mendongkrakan volume ekspor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan devisa ekspor nasional. Namun jika udang Indonesia tidak melakukan upaya bersaing maka akan membahayakan keberlangsungan industri udang, produksi ekspor dan pada akhirnya mengancam stabilitas negara (Dananjaya & Wahyujati, 2013).



Gambar 1. Nilai ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat (*Sumber: Trade map 2023*)

Berdasarkan data Trade Map, Penurunan nilai ekspor udang pada tahun 2019, menjadi perhatian serius bagi perekonomian Indonesia. Terutama penurunan nilai ekspor udang 17,12% dari US\$ 457,2 juta pada tahun 2018 berubah menjadi US\$ 378,9 juta pada tahun 2019 atau terjadi penurunan sebesar US\$ 78,30 juta, sehingga perubahan sekecil apa pun pada komoditas udang akan mengubah nilai ekspor secara keseluruhan (Manalu, 2019). Tetapi pada tahun 2020, ekspor udang Indonesia berhasil mengalami peningkatan signifikan menjadi 2,04 miliar USD Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan eksternal, seperti pandemi COVID-19, permintaan udang yang tetap tinggi di banyak negara menjadi faktor utama dalam peningkatan ekspor. Nilai ekspor udang diperkirakan mencapai 2,23 miliar USD pada tahun 2022 (Annur, 2022)

Melihat pentingnya komoditas udang dalam perdagangan internasional, perlu dilakukan langkah-langkah tepat untuk meningkatkan daya saing ekspor udang Indonesia untuk menghadapi persaingan – persaingan di pasar Amerika Serikat. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi daya saing ekspor udang Indonesia, India, dan Ekuador di pasar Amerika Serikat pada periode 2018-2022.

METODOLOGI

Waktu dan tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai pada Desember 2023 di Politeknik APP Jakarta.

Alat dan bahan

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan fokus pada analisis data melalui perhitungan dan deskripsi data yang telah dikumpulkan dengan cermat. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder dalam bentuk deret waktu (time series). Sumber data tambahan juga digunakan seperti jurnal, laporan penelitian terdahulu, artikel, disertasi, trade map, kementerian perdagangan Indonesia, dan badan pusat statistik Indonesia.

Metode

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Revealed Comparative Advantage (RCA)*. Metode RCA digunakan untuk mengevaluasi keunggulan komparatif suatu negara dalam ekspor komoditas tertentu. Penilaian kinerja ekspor suatu komoditas di suatu negara diukur melalui perhitungan pangsa nilai ekspor komoditas tersebut terhadap total ekspor komoditas di negara tersebut, yang selanjutnya dibandingkan dengan negara negara lainnya. Dalam konteks penelitian ini,

penilaian kinerja ekspor komoditas udang dari Indonesia, India, dan Ekuador di pasar Amerika dilakukan menggunakan formula RCA.

$$RCA = \frac{X_{ij} / X_i}{X_{wj} / X_w}$$

Penjelasan variabel:

X_{ij} adalah nilai ekspor komoditas udang dari negara i ke negara j .

X_i adalah total nilai ekspor komoditas udang dari seluruh negara eksportir ke negara j .

X_{wj} adalah total nilai ekspor seluruh komoditas udang dari negara i ke Negara j .

X_w adalah total nilai ekspor seluruh komoditas dari negara eksportir ke negara j .

Indeks RCA digunakan untuk menghitung daya saing suatu negara dalam ekspor produk tertentu. Indeks RCA dihitung dengan rumus yang membandingkan nilai ekspor negara pada produk tertentu dengan total nilai ekspor seluruh negara pada produk tersebut. Dengan demikian, penilaian nilai RCA suatu komoditas dapat disimpulkan dengan tiga skenario:

1. Jika nilai RCA sama dengan 1, menunjukkan bahwa tidak terdapat

perubahan kenaikan RCA atau kinerja ekspor komoditas Udang dari Indonesia di pasar internasional pada saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2. Peningkatan nilai RCA, apabila nilainya lebih besar dari 1, mengindikasikan adanya peningkatan kinerja ekspor komoditas Udang dari Indonesia di pasar internasional pada saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Ini dapat diartikan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang lebih tinggi dari rata-rata ekspor Udang dunia.
3. Penurunan nilai RCA, Ketika nilai tersebut berada di bawah 1, mengindikasikan adanya penurunan kinerja ekspor komoditas Udang dari Indonesia di pasar internasional saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki tingkat keunggulan komparatif yang lebih rendah, di bawah rata-rata ekspor Udang secara global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Revealed Comparative Advantage (RCA).

Tabel 1. Nilai RCA ekspor udang indonesia ke Amerika Serikat tahun 2018-2022

TABEL 1					
Tahun	x_{ij}	x_i	x_{wj}	x_w	RCA
2018	923.787	4.846.075	18.471.422	2.609.126.878	26,926,294
2019	852.159	4.813.777	17.873.447	2.563.536.173	25,390,181
2020	1.017.676	4.872.519	18.666.768	2.406.931.650	26,930,885
2021	1.118.256	6.361.214	25.834.929	2.935.314.152	19,973,241
2022	933.336	5.988.568	28.239.114	3.375.948.186	18,632,011
Rata-rata	969042,8	5376430,6	21817136	2778171408	235,705

Sumber: Trade Map

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perdagangan udang Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam hal pangsa pasar di pasar internasional, khususnya di Amerika Serikat. Keunggulan tersebut terlihat dengan nilai RCA > 1, dengan nilai

rata rata 23,57. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan relatif dalam ekspor udang dibandingkan dengan negara lain, serta mengalami perubahan dari tahun 2018 ke tahun 2022, yang terlihat pada Grafik 2 di bawah ini:



Grafik 2: Indeks RCA Indonesia-Amerika Serikat Tahun 2018-2022

Grafik 2 diatas menunjukan bahwa dalam kurun waktu selama 5 tahun (2018-2022) Indonesia mengalami penurunan dan kenaikan nilai keunggulan komparatif ekspor udang, dimana pada tahun 2018-2019 itu terjadi penurunan, dan mulai naik kembali pada tahun 2020, pada tahun 2021-2022 indonesia mengalami penurunan kembali nilai keunggulan komparatif ekspor udang. Oleh karena itu, ekspor udang Indonesia ke Amerika terlihat semakin menurun dari tahun ke tahun.

Menurunnya ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat di sebabkan oleh harga udang dunia yang melemah, Hal ini terjadi karena daya beli negara pengimpor

“Amerika” yang menurun akibat krisis ekonomi global serta efek dari perang Ukraina-Rusia yang berkepanjangan. Selain itu menurunnya nilai ekspor tersebut juga disebabkan oleh harga pokok penjualan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat yang masih berada di atas negara pesaingnya. Besarnya harga pokok penjualan tersebut dipengaruhi karena tingginya angka kematian udang di tambak akibat penyakit sehingga mengakibatkan biaya produksi menjadi lebih tinggi dan karena biaya logistik yang menjadi mahal (Atjo, 2023).

Tabel 2. Nilai RCA ekspor udang India ke Amerika Serikat tahun 2018-2022

TABEL 2

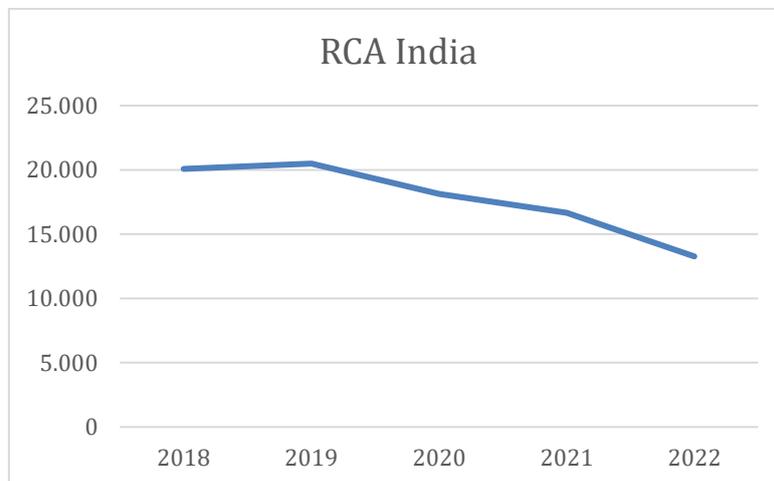
Tahun	xij	xi	xwj	xw	RCA
2018	1.929.476	4.846.075	51.764.145	2.609.126.878	20,069
2019	2.088.597	4.813.777	54.288.194	2.563.536.173	20,488
2020	1.810.609	4.872.519	49.320.596	2.406.931.650	18,135

2021	2.580.491	6.361.214	71.510.497	2.935.314.152	16,651
2022	1.888.485	5.988.568	80.230.193	3.375.948.186	13,269
Rata-rata	2059531,6	5376430,6	61422725	2778171408	17,7224

Sumber: *Trade Map*

Terlihat pada **Tabel 2** di atas, ekspor udang India mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2018 hingga tahun 2022, dengan nilai terendah sebesar US\$1.810.609 pada tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar US\$2.580.491 pada tahun 2021. Kedua, indeks RCA menunjukkan bahwa ekspor udang India memiliki

keunggulan komparatif khususnya pasar Amerika. Keunggulan tersebut diwujudkan dengan nilai RCA > 1, dengan nilai rata-rata sebesar 17,72. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai RCA India mengalami fluktuatif pada tahun 2018 hingga tahun 2022, bisa dilihat pada grafik 3 dibawah ini:



Grafik 3: *Indeks RCA India-Amerika Serikat Tahun 2018-2022*

Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa indeks keunggulan komparatif ekspor udang India mengalami kenaikan dan penurunan dalam lima tahun terakhir (2018-2022) dengan peningkatan sebesar 2,08% pada tahun 2018-2019. Selanjutnya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 nilai keunggulan komparatif ekspor udang India mengalami penurunan, dengan angka terendah pada tahun 2022 sebesar 13.269. Oleh karena itu, ekspor udang India ke Amerika Serikat dapat dikatakan mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2022.

Harga rata – rata ekspor udang India ke Amerika Serikat mengalami penurunan signifikan dari USD 8,65 per kilogram pada 2017 menjadi USD 7,58 per kilogram pada 2018, menurun sebesar 13%. Selama periode

Desember 2018 hingga Maret 2019, harga ekspor tidak mengalami peningkatan seperti biasanya yang menyebabkan kekhawatiran bagi para petambak udang india yang merasa kurang menguntungkan untuk terus melakukan budidaya udang ditambak. Dampaknya, harga gerbang udang mengalami penurunan sebesar 20-30% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Selain itu, dengan mempertimbangkan situasi pandemi yang terjadi pada tahun 2020-2021, diproyeksikan bahwa ekspor makanan laut India akan mengalami penurunan antara 5-10% dibandingkan dengan kinerjanya pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan tantangan signifikan yang dihadapi oleh inudstri makanan laut India. Terutama dalam konteks penurunan harga

ekspor dan dampak pandemi yang berkelanjutan (Krishnan dan Babu, 2022)

Tabel 3. Nilai RCA ekspor udang Ekuador ke Amerika Serikat tahun 2018-2022

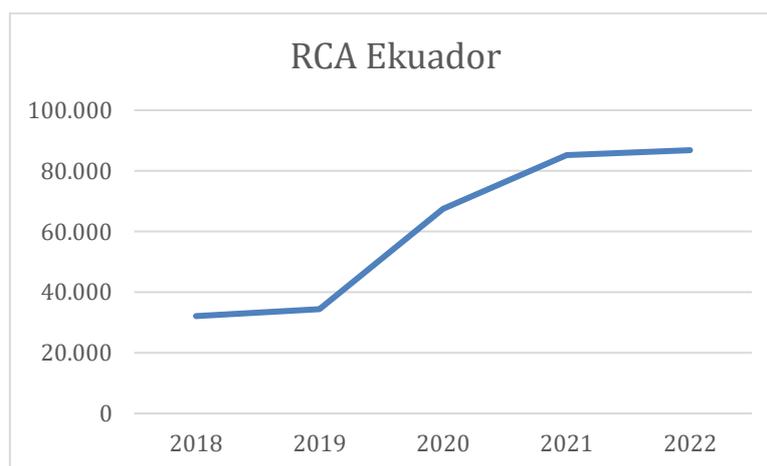
TABEL 3

Tahun	xij	xi	xwj	xw	RCA
2018	395.403	4.846.075	6.631.276	2.609.126.878	32,103
2019	435.164	4.813.777	6.732.893	2.563.536.173	34,420
2020	653.871	4.872.519	4.786.401	2.406.931.650	67,483
2021	1.182.017	6.361.214	6.402.850	2.935.314.152	85,185
2022	1.509.669	5.988.568	9.803.755	3.375.948.186	86,808
Rata-rata	835224,8	5376430,6	6871435	2778171408	61,1999

Sumber: *Trade Map*

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai ekspor udang Ekuador dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Kemudian dilihat dari nilai indeks RCA, Ekspor udang Ekuador memiliki keunggulan komparatif dalam hal pangsa pasar di pasar internasional khususnya Amerika Serikat. Keunggulan ini ditunjukkan

oleh nilai $RCA > 1$ dengan rata-rata nilai sebesar 61,19. Pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai RCA Ekuador mengalami fluktuatif dari tahun 2018–2022. Yang diilustrasikan pada Grafik 4 berikut:



Grafik 4: Indeks RCA Ekuador-Amerika Serikat Tahun 2018-2022

Grafik 4 diatas menunjukkan bahwa selama 5 tahun (2018-2022) Ekuador mengalami kenaikan nilai keunggulan komparatif ekspor udang, hal ini bisa dilihat

pada Gambar 3 yang menunjukkan grafik ekspor udang meningkat setiap tahunnya (2018-2022).

Sehingga dapat dinyatakan bahwa ekspor udang Ekuador ke Amerika Serikat mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Peningkatan nilai ekspor udang Ekuador ke pasar Amerika Serikat ini didorong oleh adanya peningkatan produksi udang karena pengelolaan tambak yang baik, sehingga harga pokok penjualan udang yang diekspor juga menjadi lebih murah jika dibandingkan dengan negara pesaingnya (Maharani, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang sangat berlimpah, udang menjadi salah satu produk perikanan yang memiliki potensi besar bersaing di pasar global. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor udang Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2018 hingga 2022. Salah satu penyebabnya adalah harga pokok penjualan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat yang masih berada di atas negara pesaingnya. Namun meskipun demikian, ekspor udang Indonesia tetap memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional, terutama di Amerika Serikat, dengan nilai RCA rata-rata sebesar 23,57. Di sisi lain, ekspor udang India juga menunjukkan keunggulan komparatif dengan nilai RCA sebesar 17,72. India mengalami penurunan nilai keunggulan komparatif berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2022. Sementara itu Ekuador mengalami peningkatan nilai keunggulan komparatif berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2022, dengan rata-rata nilai RCA sebesar 61,19.

Saran

1. Perlu upaya untuk meningkatkan efisiensi budidaya udang di Indonesia dengan menerapkan praktik pengelolaan tambak yang lebih baik. Hal ini dapat membantu menekan biaya produksi dan menjaga harga pokok penjualan agar tetap kompetitif di pasar internasional.

2. Kualitas udang Indonesia perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar internasional dan mempertahankan keunggulan komparatif di pasar global.
3. Perlu langkah strategis untuk meningkatkan daya saing ekspor udang Indonesia, serta melakukan diversifikasi pasar tujuan ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu seperti Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsya, B. I., Hidayat, C. F., Friyatna, F., Nugraha, M. A., & Febriyani, W. T. (n.d.). "Analisis Hambatan Tarif Dan Non-Tarif Dalam Ekspor Udang Ke Amerika Serikat". *Jurnal Economica* Vol. 2, No. 3, Tahun 2023.
- Katadata.Co.Id. (2022). *Nilai Ekspor Udang Indonesia (2017-2021)*. Diakses pada 8 November 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/data/publish/2022/06/23/nilai-ekspor-udang-ri-kian-moncer-di-masa-pandemi>
- Ashari, U., Sahara, S., & Hartoyo, S. (2016). Daya Saing Udang Segar Dan Udang Beku Indonesia Di Negara Tujuan Ekspor Utama. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 13(1), 1–13.
- Minapoli.Com. (2023). *Produksi dan Ekspor Udang Turun, Semangat dan Daya Saing Harus Dibangun*. Diakses pada 8 November 2023, dari <https://www.minapoli.com/info/pr-oduksi-dan-ekspor-udang-turun-semangat-dan-daya-saing-harus-dibangun>
- Dimantara, R. W., & Elida, S. (2020). *Analysis of Indonesian Frozen Shrimp Export Competitiveness in the United States Market*. *Dinamika Pertanian*, 36(1), 79–90.

- Centre, I. T. (2023). *Ekspor Udang Ecuador ke Amerika Tahun 2018-2022*. www.tardemap.org.
- Centre, I. T. (2023). *Ekspor Udang India ke Amerika Tahun 2018-2022*. www.trademap.org.
- Centre, I. T. (2023). *Ekspor Udang Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2018-2022*. www.trademap.org.
- Cnbcindonesia.com. (2023). *Ekspor Udang Indonesia Terhalang Ekuador, Kok Bisa?* CNBC Indonesia, Diakses pada 8 November 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230221095056-4-415554/ekspor-udang-indonesia-terhalang-ekuator-kok-bisa>.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20.
- Kompas.id. (2022). *Daya Saing Udang Terganggu*. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/06/08/daya-saing-udang-terganggu>.
- Immanuel, H. D. S. (n.d.). *Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Udang Beku dan Udang Olahan Indonesia di Pasar Internasional*. Skripsi Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Juarno, O. (2012). *Daya saing dan strategi peningkatan ekspor udang Indonesia di pasar internasional*. 359. Disertasi Doktor, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bisnis.Com. (2019). *Nilai Ekspor Perikanan Menurun*. Bisnis.Com. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190620/99/935738/nilai-ekspor-perikanan-menurun>
- Mashari, S., Nurmalina, R., & Suharno. (2019). Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 37–52.
- Miranda, P. A. (n.d.). *Peningkatan Ekspor Komoditi Udang Indonesia Di Amerika Serikat*. Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya.
- Jurnalbisnis.com. (2021). *Ekuador Lampau India Jadi Eksportir Udang Terbesar Dunia*. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://www.jurnalbisnis.com/ekuator-lampau-india-jadi-eksportir-udang-terbesar-dunia/>.
- Sayogyo, Z. Z. B. P. K. (n.d.). *STUDI KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF INDONESIA DALAM MENGEKSPOR UDANG OLAHAN (HALAL DAN NON HALAL) DI ASIA*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 8, No. 1, Tahun 2019, Hal 1-22.
- Yaman, R. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Udang Indonesia Di Amerika Serikat Dan Jepang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).